

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN IBADAH DALAM KITAB MAWA'IDZ
'USFURIYYAH KARYA SYEKH MUHAMMAD BIN ABU BAKAR
DAN RELEVANSINYA PADA KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM MODERN**

Muhammad Fodhil¹, Roudlotul Jannah²,

**¹Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jawa Timur, Indonesia. ²Universitas KH. A.
Wahab Hasbullah, Jawa Timur, Indonesia**

Mfodhil@unwaha.ac.id roudlotuljhe2001@gmail.com

Abstrak

Ibadah merupakan bentuk taat kepada Allah berupa do'a dan segala perilaku yang berdasarkan Al-Qur'an dengan menjalankan segala perintah dan larangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan ibadah dan mendeskripsikan relevansi nilai pendidikan ibadah pada konteks pendidikan Islam modern. Metode penelitian yang digunakan *library research*, yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku, jurnal dan kitab sebagai sumber datanya. Pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah nilai pendidikan ibadah yang ada dalam kitab mawaidz usfuriyyah ada tiga yakni disiplin dalam beribadah, nilai pendidikan ibadah tersebut adalah mengajarkan untuk disiplin ketika datang untuk shalat jumat kemudian mencari ilmu dan bersedekah. Nilai pendidikan ibadah dalam kitab Mawaidz Usfuriyyah dapat di relevansikan ke dalam pendidikan Islam modern melalui pengajarannya yang mengikuti alur zaman yang tidak meninggalkan nilai luhur dalam Islam, pendidikan modern mempunyai tiga unsur yang tidak dapat dipisahkan antara lain pengajar, anak didik dan realitas dunia kemudian bisa diterapkan dalam kehidupan agar kualitas ibadah meningkat dan berdampak baik bagi manusia yang melaksanakan ibadah.

Kata kunci—Analisis, Nilai Ibadah, Islam Modern.

PENDAHULUAN

Ibadah merupakan bentuk taat kepada Allah berupa do'a dan segala perilaku yang berdasarkan Al Qur'an dengan menjalankan segala perintah dan larangan Nya. Ibadah baik berupa ritual, sikap dan tingkah laku menjadi kewajiban bagi setiap muslim sebagai wujud dari keimanan yang dimiliki untuk mencapai ridho dari Allah swt.¹ Menurut Alim ibadah berarti wujud dari seseorang berbakti kepada Allah yang disebabkan oleh dorongan dalam diri seseorang sehingga membentuk akidah dan tauhid menjadi suatu keimanan dalam diri manusia.² Ibadah menjadi sebuah bingkai dalam kehidupan untuk mengembangkan keimanan yang nyata. Selain itu, ibadah juga memiliki manfaat sebagai usaha secara sadar dalam memelihara keimanan seseorang. Kemudian Alim

¹ Bambang Widagdo, Aqidah dan Ibadah, ed. Saiful Amien, ke 1 (Malang: UMM Press, 2012)

² Wening Wihartati Dawam Mahfud, Mahmudah, "Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang" 35. No 1(2015) 35-51

menambahkan ada dua pembagian ibadah yakni ibadah mahdah yang bersifat khusus dan ibadah ghoiru mahdah yang bersifat umum.³

Manusia diciptakan bukan hanya sekedar untuk hidup dan mengalami kematian tetapi ada pertanggungjawaban terhadap penciptanya untuk mengabdikan. Seseorang dalam menjalani kehidupan seharusnya memiliki perilaku beribadah yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Ibadah juga memiliki proses penyatuan jiwa dan pikiran dalam diri manusia untuk mendekatkan diri kepada penciptanya. Ibadah adalah salah satu tata cara dalam keagamaan yang sangat penting bagi pemeluk suatu agama. Istilah ibadah, fungsi ibadah, aspek ibadah yang ada dalam Islam memiliki arti yang cukup luas. Tetapi tujuan ibadah tetap satu yakni untuk mendapatkan ridho dari Allah SWT. Pengertian ibadah secara umum adalah segala sesuatu yang dilakukan umat manusia atas dasar taat kepada Allah SWT untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Agama Islam adalah agama universal yang di dalamnya terdapat petunjuk untuk melakukan ibadah sehari-hari salah satunya adalah ibadah shalat.⁴

Sebagian manusia menganggap bahwa beribadah hanya sebuah rutinitas sehari-hari untuk melakukan kewajiban sebagai seorang muslim. Padahal di dalam ibadah tersebut terdapat hal-hal yang memiliki nilai dan pahala sangat tinggi.⁵ Seorang muslim yang taat kepada Allah tentunya ingin menjalankan ibadah sesuai dengan apa yang diperintahkan-Nya, tetapi ada juga dari sebagian orang Islam yang tidak menjalankan ibadah dengan baik. Mungkin dari sebagian orang tersebut belum bisa memahami hakikat, fungsi dan tujuan dalam beribadah. Seorang muslim menyembah kepada Allah SWT sebagai bentuk mengabdikan diri kepada-Nya. Ibadah juga merupakan kebutuhan primer bagi manusia dan mengabdikan seluruh aktivitas kehidupan manusia juga termasuk dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mementingkan proses penelitian, menggunakan landasan teori untuk

³ *Ibid*

⁴ Khoiruman Khoiruman "Aspek Ibadah, Latihan Spiritual dan Ajaran Moral (Studi Pemikiran Harun Nasution Tentang Pokok-Pokok Ajaran Islam) El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadits 8, no 1 (2019):39, <https://doi.org/10.29300/jpkth.v8i1.2046>.

⁵ Nasuha, Muh Fadli Fajrin, and Muhammad Arsyam "Ibadah Sebagai Aspek ritual Ummat Islam" Pendidikan Islam 2, no 19(2021):1-9, <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/5jpbe>.

menggambarkan latar belakang secara umum, dan sebagai pembahasan hasil penelitian.⁶ Sesuai dengan obyek penelitian, maka jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan atau *library research* adalah penelitian yang pengumpulan data atau informasinya didapatkan dari berbagai macam materi dan literatur, baik berupa jurnal, buku, artikel, majalah, internet, maupun surat kabar yang ada dalam kepustakaan.⁷ Penelitian dilakukan dengan cara menjelaskan teks-teks yang mengandung nilai-nilai pendidikan ibadah dan relevansinya pada konteks pendidikan Islam modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Nilai Pendidikan Ibadah dalam Kitab Mawa'idz 'Usfuriyyah

Nilai pendidikan ibadah adalah kualitas sesuatu yang berharga dalam usaha menuntun yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi dalam segala aspeknya dengan jalan beribadah kepada Allah swt dengan cara menjalankan segala sesuatu yang diridhoi oleh Allah dalam kondisi apapun agar menjadi manusia seutuhnya.⁸ Dalam penelitian ini akan membahas nilai-nilai pendidikan ibadah pada kitab Mawa'idz 'Usfuriyyah.

Nilai-nilai ibadah yang ditulis Syekh Muhammad bin Abu Bakar dalam kitabnya yaitu:

1. Disiplin dalam beribadah

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَجْلِسُ عَلَى كُلِّ بَابٍ مِنَ الْمَسْجِدِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ سَبْعُونَ مَلَكًا يَكْتُبُونَ النَّاسَ بِأَسْمَائِهِمْ حَتَّى يَكُونَ آخِرَ مَنْ يَكْتُبُ رَجُلٌ جَاءَ حِينَ جَلَسَ الْإِمَامُ عَلَى الْمِنْبَرِ فَلَمْ يُؤَدِّ أَحَدًا فِي مَجْلِسِهِ وَلَمْ يَقُلْ إِلَّا خَيْرًا فَذَلِكَ أَدْنَى أَهْلِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ حَظًّا وَذَلِكَ الَّذِي يُغْفَرُ لَهُ مَا عَمِلَ مِنَ السَّيِّئَاتِ بَيْنَ الْجُمُعَتَيْنِ.

Dari Ali bin Abi Thalib karramallahu wajhah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “setiap pintu masjid pada hari jum’ah dijaga oleh tujuh puluh malaikat yang sama mencatat nama-nama orang yang datang bershalat jum’ah, sampai yang paling terakhir

⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

⁷ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan", *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, (2020), 3.

⁸ Warjono, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah dalam Kitab Nashoihul Ibad Karya Syekh Nawawi Al-Bantani” (Semarang: UIN Walisongo, 2019), 27.

yang dicatat dan paling sedikit bagiannya adalah orang yang datang Ketika imam sudah duduk dimimbar sedangkan kedatangannya itu, ia tidak menyakitkan orang-orang yang sudah duduk serta tidak bicara kecuali yang bagus untuk melakukan shalat jum'ah. Orang-orang yang tercatat itulah yang diampuni dosa-dosanya selama antara dua jum'ah.”⁹

Nilai pendidikan ibadah yang ada pada kitab Mawa'idz 'Usfuriyyah dari hadits diatas adalah mengajarkan untuk disiplin ketika datang untuk shalat jum'at. Dan disiplin ketika sudah masuk waktu untuk shalat jum'at tinggalkanlah seluruh pekerjaan karena shalat itu lebih baik dari segalanya.¹⁰

Disiplin secara bahasa ialah kebiasaan mematuhi perintah dan kesadaran diri untuk melakukan hal dengan teratur serta tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku tanpa ada paksaan dari siapapun. Nilai pendidikan dalam hikayat diatas menerangkan tentang disiplin menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.¹¹

2. Menuntut Ilmu

Nilai pendidikan dalam ibadah ghoiru mahdah adalah menuntut ilmu karena perbuatan tersebut dilakukan dengan niat ikhlas supaya semua orang yang menuntut ilmu bisa mendapatkan manfaat dari apa yang telah dipelajari.

عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ تَعَلَّمَ بَاباً مِنَ الْعِلْمِ يَنْتَفِعَ بِهِ فِي آخِرَتِهِ وَدُنْيَاهُ أَعْطَاهُ اللَّهُ خَيْرًا لَهُ مِنْ عُمْرِ الدُّنْيَا سَبْعَةَ آلَافِ سَنَةٍ صِيَامِ نَهَارِهَا وَقِيَامِ لَيْلِهَا مَقْبُولًا غَيْرَ مَرْدُودٍ.

Dari Ibrahim, ia dari Al-Qamah. Ia dari Abdullah bin Mas'ud ra, ia berkata: Rasulullah bersabda: “barang siapa mengkaji ilmu satu bab yang bermanfaat di akhirat dan di dunia, maka Allah memberinya kebaikan selama 7.000 tahun, kebaikan akan puasa disiang harinya dan shalat di malam harinya yang diterima Allah.”¹²

Nilai-nilai pendidikan menuntut ilmu dalam kitab Mawa'id 'Usfuriyyah sangat penting untuk diteliti agar kedepannya bagi seorang yang ingin menuntut ilmu mengetahui apa yang baik dalam melakukan menuntut ilmu dan apa yang tidak baik.

⁹ Muhammad bin Abu Bakar Al Usfuri. Terj.Usfuriyyah. (Ampel Mulia Surabaya.2015), 27.

¹⁰ Oktamijul Naini, Muhammad Isnaini dan Halimatussakdiyah. “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Shalat Jum'at menurut Kajian Kitab Irsyadul Ibad”. Vol, 10 No.2 (2021). 5.

¹¹ *Ibid*, hlm 5.

¹² Muhammad bin Abu Bakar al-Ufuri, Terj.Usfuriyyah. (Ampel Mulia Surabaya 2015). Hlm, 15.

Dalam menuntut ilmu itu harus menjaga sikap dan ucapan kepada guru, teman-temannya dan juga orang lain.¹³

Pendidikan bukan saja merupakan kebutuhan utama manusia, tetapi sekaligus pula sebagai kewajiban agama. Ilmu yang dimiliki tidak akan memberikan manfaat jika tidak diamalkan. Bahkan Allah SWT sangat mencela orang-orang yang hanya pandai tetapi tidak diamalkan. Belajar adalah hal yang paling dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan.¹⁴

3. Bersedekah

Nilai pendidikan ibadah ghoiru mahdah dalam kitab Mawa'idz 'Usfuriyyah salah satunya bersedekah. Penjelasan tentang sedekah bahwa sedekah tidak hanya sebatas materi belaka, namun segala bentuk kebaikan itu bernilai sedekah yang mana sedekah merupakan perintah agama yang bersifat sunnah, sehingga bisa dimengerti bahwa bersedekah merupakan nilai ibadah yang sifatnya ghoiru mahdah. Terdapat hikayat dalam Kitab Mawa'idz 'Usfuriyyah:

يَا عَلِيُّ أَعْطَيْتَ قَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى سِتَّةَ دِرْهَمٍ فَأَعْطَاكَ اللَّهُ تَعَالَى ثَلَاثَ مِائَةِ دِرْهَمٍ بَدَلًا كُلِّ
دِرْهَمٍ خَمْسِينَ دِرْهَمًا فَالْأَوَّلُ جِبْرِيلُ وَالْآخِرُ إِسْرَافِيلُ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ.

“Hai Ali engkau telah memberi hutang kepada Allah enam dirham, setiap satu dirham yang kau hutangkan dilipatkan menjadi 50 dirham. Orang desa yang pertama itu adalah Malaikat Jibril dan yang kedua adalah Malaikat Israfil”¹⁵

Nilai pendidikan ibadah dalam hikayat diatas menjelaskan bahwa orang yang beramal baik, akan dibalas sepuluh kali lipat dari kebajikannya tersebut. Baik berupa amal ibadah, berbuat baik kepada orang lain serta amal saleh yang dilakukan dengan niat yang ikhlas. Pada hakikatnya setiap ibadah, amalan dan perbuatan tetap dinilai dari niat dan seberapa ikhlas ibadah itu dilakukan. Usaha yang terus dijaga dan dilakukan adalah menjaga niat untuk ibadah. Usaha lain yang harus dilakukan adalah dengan menambah rasa syukur kepada Allah dengan tetap melaksanakan amal baik dan ibadah tanpa ada rasa masalah dan keinginan karena harus didasari dengan niat yang ikhlas.¹⁶

¹³ M.Fauzi Lubis dan Hofwan Arrosyidi “Nilai-Nilai Pendidikan Adab Menuntut Ilmu dalam Kitab Al-Ilmu Shahih Bukhari Karya Imam Al.Bukhari” (2021), hlm 23.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 23.

¹⁵ *Ibid*, hlm.42.

¹⁶ Nur Azizah Rahim, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku *The Miracle Of Giving* Karya Yusuf Mansur (IAIN Bukittinggi), hlm.88.

Bersedekah walaupun secara terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi, melakukan segala bentuk kebaikan yang ada manfaatnya bagi diri sendiri ataupun sama orang lain seperti, menolong orang, berdzikir, beramal sholeh, memberi makan dan minum, menunjukkan kebenaran terhadap orang yang salah, mencegah kemunkaran, memerintahkan kebajikan dan menahan diri dari perbuatan yang munkar, maka secara tidak langsung kita sudah memberikan manfaat bagi orang lain yang ada disekeliling kita, yakni orang lain terbebas dari kemunkaran yang hendak kita lakukan.¹⁷

Relevansi Nilai Pendidikan Ibadah yang ada dalam Kitab Mawa'id 'Usfuriyyah pada Konteks Pendidikan Islam Modern

Dalam kitab Mawa'id 'Usfuriyyah terdapat beberapa nilai pendidikan yakni nilai pendidikan akhlaq, ibadah dan tauhid. Kitab tersebut ditulis oleh Syekh Muhammad bin Abu Bakar al 'Usfuri. Kitab Mawa'idz 'Usfuriyyah memiliki keutamaan dalam pembahasan yang singkat dan padat yang berkaitan dengan kehidupan beragama, akhlaq, ibadah dan muamalah. Jika disimpulkan terdapat tiga bagian yakni aqidah, akhlaq dan ibadah. Didalam kitab tersebut Muhammad bin Abu Bakar berkomitmen untuk menampilkan hadits yang masyhur saja. Sebagian besar darinya terdapat dalam kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim, lalu ditampilkan dalam Kitab Mawa'idz 'Usfuriyyah dengan membuang sanad agar lebih mudah dihafal dan manfaatnya lebih menyeluruh.¹⁸ Dalam penelitian ini didalam kitab Mawa'idz 'Usfuriyyah terdapat nilai-nilai pendidikan Islam. Pendidikan ibadah ada dua yakni ibadah mahdah dan ghoiru mahdah, nilai pendidikan ibadah mahdah mengajarkan untuk disiplin yang terdapat pada shalat jum'at kemudian nilai pendidikan ibadah ghoiru mahdah itu menuntut ilmu dan bersedekah.

Nilai-nilai pendidikan ibadah yang terdapat dikitab Mawa'idz 'Usfuriyyah adalah nilai pendidikan ibadah mengajarkan disiplin yang termasuk kategori ibadah mahdah dan menuntut ilmu yang termasuk dalam kategori ibadah ghoiruh mahdah, jadi nilai pendidikan ibadah tersebut dapat direlevansikan kedalam pendidikan islam modern melalui pengajaran yang mengikuti alur zaman yang tidak meninggalkan nilai-nilai luhur

¹⁷ Nor Mubin. "Nilai-Nilai Sosial dan Pendidikan Islam Perspektif Kitab Kasyful Ghummah Fi Isthina'il Ma'ruf Warahmatil Ummah Karya Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki", Vol. 17. No. 1 (2021) hlm.48-66.

¹⁸ Habib Muhtarudin dan Ali Muhsin. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Mawa'idz 'Usfuriyyah", Vol.3 No.2 (2019). 10.

dalam Islam. Pendidikan modern mempunyai tiga unsur yang tidak dapat dipisahkan antara lain pengajar, anak didik dan realitas dunia, ketiga unsur tersebut sangat melekat dalam dunia pendidikan karena dalam proses belajar mengajar tidak bisa maksimal jika tidak ada anak didik dan pengajar, karena keduanya tersebut akan menciptakan proses pertukaran ilmu dan saling transfer ilmu.¹⁹ Jika direlevansikan pada pendidikan Islam modern nilai pendidikan ibadah juga sangat penting bagi semua manusia karena ibadah berhubungan dengan sang pencipta.

Pendidikan Islam modern adalah cara-cara belajar yang sesuai dengan tuntutan pada zaman kekinian, untuk dapat dipersiapkan anak didik pada masanya. Berkaitan dengan pengertian pendidikan Islam modern yang dikaitkan dengan tujuan pendidikan. Pendidikan Islam modern berlaku bagi hidup untuk memelihara, menumbuhkan, mengembangkan dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai.²⁰ Dengan demikian pendidikan yang dikatakan pendidikan Islam modern adalah pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman yang tidak meninggalkan nilai-nilai luhur dalam Islam. Nilai-nilai pendidikan ibadah bisa dikatakan sebagai suatu proses untuk mendewasakan kepribadian seseorang dalam menanamkan nilai keagamaan dalam kehidupan dengan tujuan membentuk karakter yang berakhlakul karimah dan sholeh dalam beribadah berlandaskan al.qur'an dan hadits.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, Nilai pendidikan Ibadah dalam kitab Mawai'dz 'Ushfuriyyah karya Syekh Muhammad bin Abu bakar yaitu disiplin ketika datang melaksanakan sholat jum'at, mencari ilmu dan bersedekah. Nilai pendidikan ibadah yang ada pada kitab Mawai'dz 'Ushfuriyyah dapat direlevansikan kedalam konteks pendidikan Islam modern melalui pengajarannya yang mengikuti zaman dan tidak meninggalkan nilai luhur dalam Islam dan relevan diterapkan dalam kehidupan saat ini agar kualitas ibadah meningkat serta berdampak baik bagi diri manusia yang melaksanakan ibadah.

¹⁹ Toto Rahadjo, dkk, Pendidikan Populer, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2000), 45.

²⁰ *Ibid* hlm. 11.

Muhammad Fodhil, Roudlotul Jannah : Analisis Nilai Pendidikan Ibadah Dalam Kitab Mawai'dz 'Usfuriyyah Karya Syekh Muhammad Bin Abu Bakar dan relevansinya Pada Konteks Pendidikan Islam Modern

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, E. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Ufuri, M. b. (2019). *kitab Usfuriyyah, terj.Muhammad Alwi Amru Ghazali*. Yogyakarta: Yogyakarta Diva Press.
- Al-Zuhayli, W. (1989). *al-fiqh al-islami wa adillatuhu*. Damsyiq: Dar al-Fikr.
- Aprilianto, N. A. (2021). "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan dan Relevansinya dalam Pendidikan Modern. *Vol, 1 No 1* .
- Aprilianto, N. A. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan dan Relevansinya dalam Pendidikan Modern. *Vol, 1 No 1*.
- Ash.Shiddieqy, M. H. (Juni 2019). Pendidikan Ibadah. *Vol.12 No.1 Jurnal Pendidikan Islam* .
- Fatimah, D. A. (2020). Metodologi kitab Mawa'idz 'Usfuriyyah,. UINSA, Surabaya.
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khoiruman, K. (no 1 (2019)). Aspek Ibadah, Latihan Spiritual dan Ajaran Moral (Studi Pemikiran Harun Nasution Tentang Pokok-Pokok Ajaran Islam) el-afkar:Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadits. <https://doi.org/10.29300/jpkth.v8i1.2046>., 39.
- Muhsin, H. M. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Mawa'idz 'Usfuriyyah. *Vol.3 No.2* , 311-330.
- Muhsin, H. M. (Desember 2019). "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Al.Mawa'idz Al.'Usfuriyyah" *Jurnal Pendidikan Islam. Vol.3 No.2* , 311-330.
- Nasuha, M. F. (no 19 (2021)). Ibadah Sebagai Aspek ritual Ummat Islam' Pendidikan Islam 2. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/5jpb>., 1-9.
- Nur Azizah Rahim. (2019). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku The Miracle Of Giving Karya Yusuf Mansur*. IAIN Bukittinggi.
- Oktamijul Naini, M. I. (2021). Jurnal Intelektualita keislaman, social dan sainsNilai-Nilai Pendidikan dalam Shalat Jum'at menurut kajian Kitab Irsyadul Ibad. *Vol.10 No.2*.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta Cet III: Ar-Ruzz Media.
- Qardawy, Y. a. (1979). *al Ibadah fie al Islam, Muassasah ar risalah*. cet 6 Beirut.
- Rosyadi, K. (2003). *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarsono. (Juni 2018). "Pendidikan Ibadah Perspektif Al.Qur'an dan Hadits" *Jurnal Studi Keislaman. Vol.4 No.1* .
- Suwarno. (1982). *Pengantar Umum Pendidikan*. Surabaya: Aksara Baru.
- Syam, M. N. (1986). *Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Thoaha, M. (1996). *Kapita Selektta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad Fodhil, Roudlotul Jannah : Analisis Nilai Pendidikan Ibadah Dalam Kitab Mawai'dz 'Ushuriyyah Karya Syekh Muhammad Bin Abu Bakar dan relevansinya Pada Konteks Pendidikan Islam Modern

Toto Rahadjo, d. (2000). *Pendidikan Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Warjono. (t.thn.). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah dalam Kitab Nashoihul Ibad Karya Syekh Nawawi Al-Bantani*. Walisongo, UIN, Semarang 2019.

Wening Wihartati Dawam Mahfud, M. (t.thn.). Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. *35. No 1(2015)* . UIN Walisongo Semarang, Semarang.

Widagdo, B. (2012). *Aqidah dan Ibadah ed.Saiful Amien*. UMM Malang: Press ke 1.